

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Pati

## E-Retribusi TPI Belum Berjalan, Bupati Haryanto: Harus Diselesaikan, Bisa Menimbulkan Kecurigaan BPK

<http://jateng.tribunnews.com/2019/04/13/e-retribusi-tpi-belum-berjalan-bupati-haryanto-harus-diselesaikan-bisa-menimbulkan-kecurigaan-bpk?page=all>

TRIBUNJATENG.COM, PATI - Bank Jateng sebagai lembaga keuangan yang juga dimiliki pemerintah daerah mendukung implementasi transaksi nontunai dalam pengelolaan keuangan daerah.

Berkenaan dengan hal tersebut, Bank Jateng Cabang Pati telah melakukan perjanjian kerjasama dengan empat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pelaksanaan e-retribusi.

Hal tersebut disampaikan Pimpinan Bank Jateng Cabang Pati Sudyanto dalam Sosialisasi Transparansi Pengelolaan Gaji ASN Kabupaten Pati di Muria Ballroom The Safin Hotel, Jumat (12/4/2019) malam.

"Empat retribusi yang dimaksud ialah retribusi pasar, retribusi rusunawa, retribusi kir, dan retribusi tower. Alhamdulillah pelaksanaan e-retribusi pada keempatnya sudah berjalan dengan baik, meski masih perlu evaluasi," ujarnya.

Selain pelaksanaan e-retribusi, lanjut Sudyanto, pada 1 April 2019, bersamaan dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jateng juga telah ditandatangani perjanjian kerjasama dengan bupati dan walikota se-Jawa Tengah mengenai monitoring pajak penerimaan daerah.

Monitoring pajak penerimaan daerah yang dimaksud ialah pajak Horeka (hotel, restoran, dan kafe).

"Selama ini, setiap Bapak dan Ibu menggunakan bertransaksi di Horeka, sudah membayar pajak bersamaan dengan membayar bill. Namun, perlu dilakukan monitoring untuk memastikan bahwa perolehan pajak tersebut disetorkan penuh ke pemerintah daerah," ucap Sudyanto.

Karena itu, lanjutnya, dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bank Jateng akan memberi aplikasi dan sistem yang terkoneksi pada beberapa Horeka atas dasar rekomendasi pemerintah kabupaten.

"Ini semua dalam rangka menertibkan, sehingga ada kontribusi positif bagi penerimaan daerah," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Pati Turi Atmoko mengatakan, dalam rangka mengimplementasikan transaksi nontunai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pati, rencananya pada 2019 ada 5 e-retribusi yang akan dijalankan.

"Namun satu di antaranya belum bisa berjalan, yakni e-retribusi TPI (Tempat Pelelangan Ikan). Kami harapkan sesegera mungkin bisa terlaksana," ungkapnya.

Menanggapi hal tersebut, Bupati Pati Haryanto mengimbau pihak Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Pati sebagai OPD yang berwenang dalam pelaksanaan e-retribusi TPI untuk segera mencari tenaga IT yang mampu dikursuskan untuk melaksanakan program tersebut.

"Bisa juga merekrut THL (Tenaga Harian Lepas) yang mumpuni dalam hal ini. Boleh-boleh saja karena ini merupakan kebutuhan," ucapnya.

Menurut Haryanto, jika e-retribusi TPI tidak berjalan, malah bisa menimbulkan kecurigaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) ketika melakukan pemeriksaan.

"Karena itu, mumpung masih ada waktu, mari program-program dari Bank Jateng bersama BPKAD dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan nontunai kita laksanakan dengan maksimal," ungkapnya.

Menurut Haryanto, implementasi pengelolaan keuangan daerah secara nontunai dapat meminimalisasi potensi penyimpangan.

(mzk)